

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Yayasan Mitra Insani

Yayasan Mitra Insani (YMI) terbentuk di Pekanbaru pada tanggal 22 September 1998 dengan akta notaris No. 185 pada Notaris Tajib Rahardjo, dengan badan hukum No. 55/ 1998/ yys, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0003886.AH. 01. 04. Tahun 2015, serta terdaftar di Dirsospol Riau No. 062/ sopol. I/ 824/ 1999. Lembaga ini mendedikasikan diri pada pengelolaan lingkungan yang adil, baik secara ekologi maupun sosial, budaya, dan ekonomi di wilayah perdesaan dan sekitar hutan.

Kerja-kerja YMI berbentuk pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, advokasi, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. YMI melakukan berbagai upaya untuk mencari dan memanfaatkan setiap dukungan dari berbagai pihak, baik di kawasan regional, nasional, maupun internasional. YMI juga melakukan penyadaran menuju peningkatan dukungan terhadap peningkatan sumberdaya masyarakat tempatan, peningkatan dan pengembangan usaha masyarakat, serta memperjuangkan ruang kelola bagi masyarakat di kawasan-kawasan penting.

B. Visi Yayasan Mitra Insani

Terciptanya masyarakat tempatan yang mengelola sumber daya alam, terlibat aktif dalam pengelolaannya, dan memastikan masyarakat tempatan mendapatkan keuntungan dari pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

C. Misi Yayasan Mitra Insani

Mendorong dan mendampingi masyarakat tempatan dalam menggali dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dirinya, menemukenali potensi dan permasalahan yang ada di wilayahnya, serta memanfaatkan potensi yang ada dan mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Uraian Tugas Yayasan Mitra Insani

1. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan jabatan tertinggi dalam sebuah lembaga atau organisasi. Yang bertugas mengatur lembaga atau organisasi secara keseluruhan. Tugas Direktur Utama adalah sebagai koordinator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin lembaga atau organisasi.

Tugas Direktur Utama di Yayasan Mitra Insani (YMI) adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin lembaga dengan membuat kebijakan-kebijakan lembaga.
- b. Memilih, menentukan, dan mengawasi pekerjaan anggota.
- c. Menyetujui anggaran lembaga dan melaporkan laporan pada pemegang saham.
- d. Menetapkan strategi-strategi kegiatan lembaga untuk mencapai visi dan misi lembaga.

2. Manager Program

Seorang *manager* program mempunyai tanggung jawab dan tugas yang bermacam-macam, tidak hanya terfokus pada hal-hal yg teknis sifatnya. Seorang *manager* program harus mempunyai kemampuan membuat tim proyek agar tetap solid, mampu memonitor dan mengontrol budget dengan membuat bar chart Dan critical path serta mempunyai kemampuan analisis resiko yang baik.

Tugas *Manager* Program di Yayasan Mitra Insani (YMI) adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah yang akan timbul agar dapat diantisipasi secara dini.
- b. Melakukan koordinasi kedalam dan keluar lembaga.
- c. Merencanakan operasi kegiatan, meliputi aspek teknis, waktu, administrasi dan keuangan kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melaksanakan dan mengontrol operasional kegiatan yang dilakukan lembaga.

3. *Accounting*

Accounting merupakan jabatan yang bertanggung jawab atas laporan aktivitas keuangan secara tertulis selain itu pada jabatan ini dituntut untuk mengerti masalah perpajakan yang berlaku di negara Indonesia.

Tugas *Accounting* di Yayasan Mitra Insani (YMI) adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan lembaga.
- b. Menyusun dan membuat laporan keuangan lembaga.
- c. Menyusun dan membuat laporan perpajakan lembaga.
- d. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran lembaga secara periodik.
- e. Menyusun dan membuat anggaran pendapatan lembaga secara periodik.
- f. Melakukan pembayaran gaji anggota.
- g. Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan lembaga.

4. *Field Staff*

Field Staff juga disebut sebagai staff lapangan. *Field Staff* bertanggung jawab dalam menjalankan seluruh kegiatan lembaga atau organisasi. *Field Staff* merupakan individu atau kelompok yang membuat kegiatan yang sudah direncanakan dapat terlaksana sesuai sasaran yang sudah ditentukan.

5. INFOKOM

INFOKOM merupakan jaringan komunikasi dan informasi organisasi, menunjang kebutuhan desain, dan publikasi media untuk program-program lembaga atau organisasi. Mengoptimalkan fungsi Multimedia dan Humas untuk menebar kebermanfaatannya.

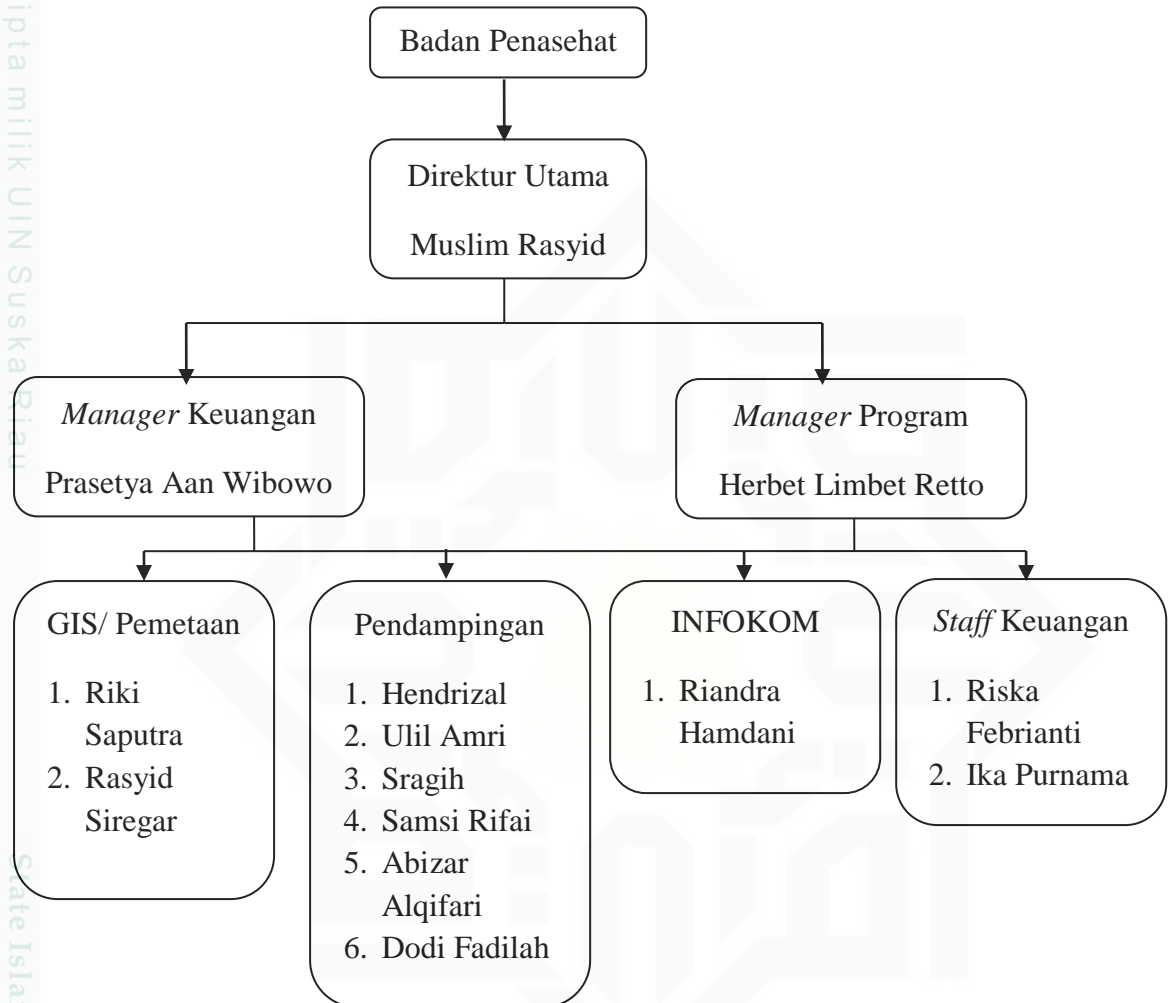
Tugas *Manager* Program di Yayasan Mitra Insani (YMI) adalah sebagai berikut :

- a. Merancang dan mensosialisasikan mekanisme penyaluran informasi menggunakan media.
- b. Mengoptimalkan fungsi media sosial lembaga sehingga menjadi sumber informasi yang *update*.
- c. Menghimpun database anggota untuk kepentingan informasi.
- d. Membuat kegiatan-kegiatan yang melatih kemampuan terhadap teknologi dan informasi.
- e. Membuat dan melaksanakan konsep pencitraan melalui berbagai media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Yayasan Mitra Insani



Gambar 4.1 : Data Yayasan Mitra Insani (YMI)

F. Profil Desa Harapan Jaya

Desa Harapan Jaya berada di wilayah administrasi Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Untuk mencapai desa ini dari Pekanbaru, terlebih dahulu kita harus sampai di Desa Pekantua di Kecamatan Tempuling. Desa Pekantua ini adalah desa yang dahulunya menjadi desa induk dari Desa Harapan Jaya. Dari Desa Pekantua kita tinggal menyeberang dengan menggunakan perahu bermesin tunggal yang disebut pompong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

© Institut Islamiah Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Harapan Jaya sudah ada sejak tahun 1990 saat pertama kali dibuka oleh para perantau, yaitu orang-orang Banjar yang berasal dari Malaysia. Mereka masuk ke desa ini dengan menggunakan perahu menyusuri Sungai Indragiri dari hilirnya. Setelah melihat sebuah kuburan tua di tepi sebuah daratan, mereka berhenti dan memutuskan untuk mendirikan perkampungan. Jadi dahulu kala perkampungan yang berada di tepi Sungai Indragiri ini bernama Desa Sungai Kuburan.

Pada periode 1981-1982 di zaman pemerintahan presiden Soeharto, pemerintah Republik Indonesia gencar melakukan program transmigrasi. Salah satu desa tujuan transmigrasi itu adalah yang kini menjadi Desa Harapan Jaya. Demikianlah hadirnya para transmigran dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di tahun pertama, 50 kepala keluarga (kk) rombongan pertama diberangkatkan oleh Pemerintah Pusat dari Pulau Jawa, dan 3 bulan kemudian 50 kk lagi. Para perantau ini masuk lewat Kota Rengat yang merupakan Ibukota Kabupaten Indragiri Hulu.

Para transmigran yang masuk dari tahun 1981 dan 1982 itu sebagian besar adalah para petani padi dan palawija. Mereka memanfaatkan lahan di desa untuk dijadikan lahan garapan, mereka hidup berdampingan dengan masyarakat Banjar yang sudah lebih dahulu menetap di tepi sungai ini.

Pada tahun 1989, secara administratif desa ini memisahkan diri dari desa Pekantua dan menjadi desa yang bernama Harapan Jaya dengan 4 dusun : Sungai Makam, Sukajadi, Sumber Harum, dan Tunas Baru. Setelah pemekaran inilah Desa Harapan Jaya mulai berbenah dan membangun diri.